TAJUK RENCANA

Pengembangan Kapasitas Pamong

BIRO Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY akan menyusun pedoman baku Pengembangan Kapasitas Pamong Kalurahan di DIY. Pedoman ini akan memuat standar kompetensi, jenis, dan kebutuhan pelatihan dalam meningkatkan kecakapan pelaksanaan tugas fungsi Pamong Kalurahan. Selanjutnya, Biro Tapem Setda DIY juga akan melakukan penilaian kompetensi pamong untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi riil dengan kondisi ideal di masing-masing kalurahan.

Wacana tersebut mengemuka setelah Biro Tapem Setda DIY menggelar diskusi Pengembangan Kapasitas Pamong Kalurahan di DIY, Senin (25/9) lalu di Cavinton Hotel Yogyakarta. Kepala Biro Tapem Setda DIY, KPH Yudanegara mengatakan, diskusi tersebut dilatarbelakangi permasalahan sumber daya manusia (SDM) Pemerintah Kalurahan di DIY saat ini. Di antaranya, belum ada kualifikasi dan kompetensi jabatan, analisa jabatan, serta kriteria

Biro Tapem Setda DIY berharap, ke depan ada kesamaan persepsi antara Pemda DIY, Pemerintah Pusat, akademisi, pawiyatan pamong, serta Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kalurahan, terkait kualifikasi pamong kalurahan. Persamaan persepsi dinilai sangat penting untuk menyongsong pelaksanaan Reformasi Kalurahan dari sisi penguatan kapasitas SDM Pemerintah Kalurahan.

Menurut KPH Yudanegara, dengan adanya pedoman baku. maka akan dapat dipetakan rangkaian intervensi pengembangan kompetensi pamong kalurahan yang dibutuhkan di DIY. Pengembangan kompetensi pamong kalurahan dimaksud, berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Kalau dicermati, pengembangan kapasitas pamong desa (di DIY disebut pamong kalurahan) tidak

SEBAGAI remaja yang belajar

di sebuah SMA di Yogya saya se-

lama dua tahun ini merasa takjub dan bangga bisa melihat pelbagai

tradisi yang ada di Yoqyakarta.

Dengan kraton yang hingga seka-

rang masih eksis merasa Yogya-

karta memang sangat luar biasa

bahkan sangat istimewa. Benar-

benar pas menjadi Daerah Istime-

wa. Apalagi kesejarahan dan pe-

ran semasa perjuangan mene-

gakkan kembali Kemerdekaan RI.

Sebagai warga negara yang

hanya berkait erat dengan amanat Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang saat ini sedang dalam proses revisi di DPR RI. Pengembangan kapasitas pamong juga berkait erat dengan Visi Misi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY 2022-2027, yakni Mewujudkan Pancamulia Masyarakat Jogja melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan Kawasan Selatan, serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Visi tersebut antara lain dijabarkan dalam misi pertama, yakni Mereformasi Kalurahan untuk lebih berperan dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan warga, pembangunan yang inklusif serta budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Seperti sudah sering disampaikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, reformasi kalurahan mempunyai arti sangat penting bagi kalurahan yang ada di DIY. Reformasi dimaksud, agar kalurahan dan kelurahan di DIY menjadi pusat pengembangan pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. Jika potensi keunggulan dilancarkan, maka kalurahan akan menjadi sentra pertumbuhan sekaligus menjadi ujung depan pemberantasan kemiskinan.

Menurut Sri Sultan, Keistimewaan DIY dapat berperan sebagai mediator antara nilai-nilai budaya yang telah tersemai di masyarakat, yang selanjutnya dipertemukan dengan nilai-nilai baru melalui pembelajaran. Semuanya akan selaras dengan greget Mangasah Mingising Budi.

Mencermati arah dan kesimpulan diskusi yang digelar Biro Tapem Setda DIY memang harus didukung oleh berbagai pihak. Dengan adanya perhatian dan upaya-upaya peningkatan serta pengembangan kapasitas pamong kalurahan, diharapkan kalurahan akan benar-benar berperan besar dalam peningkatan kesejahteraan, pencegahan stunting, dan pemberantasan kemiskinan. Q-d

lahir dan besar hingga remaja aw-

al di Medan, saya jadi berfikir,

mengapa tradisi di daerah lain ti-

dak bisa berkembang seperti di

Yogya? Saya yakin, daerah-dae-

rah apalagi yang memiliki bekas

istana/kratonnya, tentu memiliki

tradisi dan adat budaya yang bisa

dikembangkan untuk tujuan wisa-

ta. Jika demikian, wouw tentu sa-

ngat menarik dan indah negeriku

*) Nana, Wirobrajan Yogyakarta

kerajaan dan masih

'Catur-N' Menolak Punah Aksara Jawa

"PELESTARIAN aksara Jawa harus dipandang sebagai langkah yang mutlak harus dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan kebudayaan Jawa. Sebab melestarikan aksara Jawa berarti merawat tubuh kebudayaan Jawa yang mendorong penciptaan aneka bentuk ekspresi yang akan semakin memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia." Itulah penegasan Mendikbudristek Nadhiem Makarami dalam sambutan secara daring saat pembukaan Kongres Aksara Jawa I (KAJ I) di Yogyakarta 22 Maret 2021. Beliau mendukung sepenuhnya bahwa keberadaan aksara Jawa sebagai salah satu aset kekayaan budaya Jawa yang tak boleh punah keberadaannya.

Karakter aksara Jawa fonta Carakan Jawa telah resmi terdaftar dalam Universal Code (UNICODE) menempati slot A980ñA9DF (merajutindonesia.id). Karakter aksara Jawa tersebut meliputi aksara pokok, sandhangan, dan tanda baca lainnya. Meskipun telah terdaftar resmi, keberadaan aksara Jawa di UNICODE ditempatkan pada tabel 7 Limited Use Script. Maksudnya, aksara Jawa berstatus dikenal, namun tidak terpakai.

Hal ini menandakan bahwa penggunaan aksara Jawa masih terbatas. Dewasa ini aksara Jawa belum masif digunakan oleh masyarakat. Aksara Jawa lebih banyak digunakan pada sektor pendidikan, sejarah, budaya, dan aksen dekoratif, misalnya untuk penulisan nama-nama jalan, pasar, gedung, dan beberapa tempat penting. Penggunaan keseharian aksara Jawa sebagai alat penyampaian informasi dan berkomunikasi secara tertulis tergolong rendah, khususnya orang Jawa.

Mengimplementasikan

Beberapa solusi alternatif dapat dilakukan guna memasyarakatkan dan membudayakan aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari sebagai aksara komunikasi tulis. Salah satunya dengan **Agung Vendi Setyawan**

mengimplementasikan Catur-N Ngenali, Nyinaoni, Ngulinakake lan Ngrembakake . Keempat hal tersebut dapat diterapkan sejak dini, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Ngenali yakni kegiatan mengenal aksara Jawa. Kegiatan ini dapat diintegrasikan dengan kegiatan seni, seperti mewarnai bentuk-bentuk aksara Jawa. Aktivitas mewarnai aksara Jawa pada



anak-anak dapat sekaligus melatih kemampuan motorik halus. Nyinaoni meliputi kegiatan membaca dan menulis aksara Jawa. Kegiatan menulis permulaan aksara Jawa dapat dilakukan dengan menghubungkan titik atau garis putusputus mengikuti alur yang membentuk suatu karakter aksara Jawa. Kegiatan mewarnai maupun menulis permulaan aksara Jawa dapat dilakukan dengan menggunakan lembar kerja yang tersedia pada buku Gladhi Maca lan Nulis Aksara Jawa (Gaman Raja) Jilid 1 dan 2. Buku ini dapat diunduh secara gratis melalui tautan https://s.id/BukuGamanRaja-Jilid1-2. Buku ini dapat disebarluaskan sebagai bahan ajar membaca dan menulis tingkat dasar aksara Jawa.

Ngulinakake, yakni membiasakan diri

menggunakan aksara Jawa dalam berko-

munikasi tertulis. Habituasi aksara Jawa pada era teknologi maju saat ini dapat dilakukan melalui perangkat digital. Berbagai smartphone kini dapat menginstal papan ketik aksara Jawa sehingga saat berkomunikasi dapat saling berkirim pesan menggunakan aksara Jawa. Ngrembakake yakni aksara Jawa dijadikan moda ekspresivitas dalam berkreasi dan berinovasi. Media sosial dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan dan memasyarakatkan aksara Jawa. Contohnya, membuat video klip lagu dwiaksara yang menampilkan

lirik lagu beraksara Jawa dan Latin. Kesadaran

Kelanggengan aksara Jawa pada era digital saat ini membutuhkan kesadaran untuk refleksi diri dan memiliki greget nguri-uri (semangat melestarikannya). Kita mestinya ndeleng githok-e dhewe supaya dapat mengukur seberapa jauh langkah kita dalam menggunakan aksara Jawa. Aksara Jawa akan mendunia layaknya aksara Hangeul, Kanji, Arab, Hanzi, dan beberapa aksara lainnya. Jika semakin banyak penggunanya serta semakin intens penggunaanya. \Box -d

> *) Agung Vendi Setyawan SPdSD MPd, Guru SDN 3 Punduhsari, Manyaran, Wonogiri, Jawa Tengah

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Penguatan Karakter Berbasis Pengalaman Siswa

Mukhotib MD

PENGUATAN karakter sebagai tujuan pendidikan nasional masih menghadapi tantangan serius. Diperlukan terobosan baru dan berani untuk menempatkan siswa sebagi pusat pembelajaran, dan transformasi peran guru yang tak hanya mengajar. Kurikulum Merdeka merupakan terobosan dalam penguatan karakter. Misalnya, dalam pembelajaran berbasis proyek yang diwujudkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Prinsip ini selaras dengan konsep Pendidikan Kewarganegaraan Global (PKG) UNESCO yang membagi tiga domain pembelajaran, kognitifópengetahuan dan keterampilan, sosio-emosionalónilai, sikap dan keterampilan sosial, dan perilakuótingkah laku, dan kinerja. Namun, praktik P5 masih menunjukkan siswa berjarak dengan realitas sosial. Pengetahuan dan keterampilan masih bersumber dari buku ajar. Penciptaan karya dalam panen pembelajaran, bukan dari kepedulian, ketertarikan, dan kegelisahan siswa.

Menggeser Paradigma

Ceruk masalah Kurikulum Merdeka dalam penguatan karakter semakin melebar, karena secara paradigmatik masih menyesuaikan capaian pembelajaran dengan kepentingan pasar-industri, pendidikan berdasarkan permintaan pasar. Pendidikan semacam ini berujung pada penempatan siswa sebagai obyek pembelajaran. Pendidikan menyiapkan tenaga kerja agar siap masuk dunia industri-kapitalis. Siswa diproyeksikan sebagai pekerja siap pakai. Menjadikan negeri ini sebagai penyuplai tenaga kerja, bukan penyedia para pembuat, para kreator berbagai lapangan kehidupan.

Merdeka Belajar terjebak pada slogan, menggambarkan siswa belajar dengan merdeka, bebas menentukan subyek belajarnya. Padahal tak mempedulikan kebutuhan dan kepentingan siswa. Mereka tidak memiliki kesempatan mengenali lingkungannya, memahami persoalan dan

potensi masyarakat. Siswa tak mendapat kesempatan memahami kenapa sungai keruh, Jakarta dilanda polusi udara. Siswa tak bisa memahami jenis pohon yang menghilang, dan ragam obat-obatan dari tanaman di tempat tinggalnya. Mereka tak tertarik memikirkan langkanya bakul jamu gendong.

Siswa tercerabut dari akar budayanya. Pembelajaran tak mampu menumbuhkan kesadaran bertindak, dan meningkatkan pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan. Mereka tak memiliki kepedulian terhadap kerusakan lingkungan, tak memahami kemiskinan akut di sekitarnya. Dengan demikian, praktik pendidikan harus menggeser paradigmanya, dari melayani kepentingan pasar-industri ke kebutuhan dan kepentingan anak. Inilah pendidikan yang dicita-citakan Ki Hadjar Dewantara, menuntun anak mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan setinggi-tingginya.

Seni Pedagogis

Awal bulan Agustus 2023, ada perhelatan menarik bertajuk ìResidensi Seni Pedagogisî di Samigaluh Kulonprogo. Kegiatan ini meneguhkan pedagogis sebagai praktik pembelajaran yang menyenangkan dalam menguatkan karakter siswa.

Dalam seni pedagogis, pembelajaran melalui beberapa tahapan. Pertama melakukan refleksi diri mengenai ketertarikan, kegelisahan, kepedulian siswa, dan mengaitkan dengan problem lingkungannya. Siswa merumuskan subyek pembelajarannya. Kedua melakukan riset (observasi dan wawancara). Guru tak lagi menjadi sumber pengetahuan tunggal, siswa bisa bertemu sumber pengetahuan lain untuk mendiskusikan pengetahuan subyek belajarnya. Ketiga, menemukan ide karya, dan memproduksi pengetahuan

berdasarkan hasil kulikannya. Guru bertranformasi menjadi fasilitator, mentor, coach, dan konselor. Keempat mengartikulasikan ide karya kedalam seni; misalnya, puisi, lagu, lukisan, video, cerita foto, karya fisik. Pilihan ini bukan saran guru, melainkan kolaborasi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kelima memamerkan hasil karya, mempresentasikan pros es pembelajaran.

Model dan rangkaian pembelajaran seperti ini yang akan mampu menumbuhkan karakter siswa berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Menguatkan karakter siswa melalui perjumpaan dengan realitas sosialnya. Siswa memiliki kepedulian terhadap masalah sosial, dan memotivasi dirinya untuk mewujudkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitarnya. 🗆-d

> *) Mukhotib MD, Direktur Yayasan Studi dan Pengembangan Sosial-Keagamaan (YSPSK).

Pojok KR

Kementerian Perdagangan RI mengeluarkan aturan mengenai perdagangan elektronik.

-- Kok baru sekarang?

Terkait dugaan korupsi, KPK geledah rumah dinas Menteri Pertanian.

-- Pasti dinilai politis.

Sukses menggelar Seman Widjaya Cup XX, Kota Yogya buktikan jadi magnet.

-- Punya daya setrum?



Terharu Saat Nonton Sekaten

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com (0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran

kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Takjub Adat Tradisi dan Budaya Yogya

SUDAH beberapa tahun Sekaten tanpa pasar malam. Namun tentu tidak mengurangi kesyahduan perayaan memeringati Maulid Nabi Muhammad SAW ala Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Saya meluangkan waktu, nglegakake nonton ditabuhnya gamelan sekatan, selama tiga hari. Kadang datang pagi, kadang sore, juga kadang malam hari. Tergantung waktu luang dan krenteg nonton. Saya baru tahu,

bahwa Gamelan Kiai Sekati ditabuh bergantian antara Kiai Guntur Madu dan Kiai Nagawilaga. Dan yang membuat saya terharu, penonton rela lho, wirawiri ngalor-ngidul untuk melihat gamelan yang ditabuh. Ketika saya bertanya, mereka bukan kawula Yogya Iho... Ada yang dari Banjarnegara, Wonosobo, Magelang bahkan juga dari Magetan. □-d

*) Wahyuni, JI Kaliurang

Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945 **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos

Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com iklankryk13@gmail.com

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...Rp\ Ming$ $12.000,00\ /\mathrm{mm}\ \mathrm{klm},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Baris/Cilik}\ (\mathrm{min.}\ 3\ \mathrm{baris}.\ \mathrm{maks.}\ 10\ \mathrm{baris})\ .\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris}$ /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) lacktriangle Iklan Warna: Full Colour full Colour 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif , Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. General Manager: H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

> Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil

Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puiivanto SPd, Wakil: Drivanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.